

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dengan jenis flora yang diperkirakan mencapai 25.000 jenis atau lebih dari 10% dari jenis flora yang ada di dunia. Salah satu diantaranya yaitu tanaman genjer (*Limnocharis flava*) yang mengandung gizi cukup lengkap dari protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin (Wirakusumah, 2007).

Tanaman air di Indonesia sangatlah beragam, baik yang ada di laut maupun di perairan darat. Salah satu jenis tanaman di perairan darat yang telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia adalah genjer atau dalam bahasa ilmiah dikenal dengan nama *L. Flava*.

Genjer merupakan salah satu produk sayuran yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Genjer di Sumatra dikenal dengan nama haleyo dan eceng, sedangkan di Pulau Jawa dikenal dengan nama saber dan centongan. Genjer merupakan tanaman yang hidup di daerah perairan yang sejak lama telah dimanfaatkan sebagai bahan pangan maupun pakan. Tanaman ini tumbuh di rawa-rawa, perairan dangkal misalnya sawah, kolam ikan, dan parit-parit (Bergh 1994). Tanaman genjer yang digolongkan sebagai tanaman sayur-sayuran, dimanfaatkan oleh masyarakat di Asia khususnya Indonesia, Thailand dan India sebagai sayuran pendamping saat makan.

Genjer merupakan tanaman yang berbunga sepanjang tahun, genjer biasanya tumbuh dengan sendirinya di daerah persawahan atau perairan dangkal. Bagian yang dapat dimanfaatkan pada tanaman genjer adalah daunnya, namun tidak jarang orang ikut menyertakan batang dan bunga genjer untuk dikonsumsi.

Tanaman genjer mengandung gizi yang cukup lengkap, dari protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin. Salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia adalah mineral. Mineral merupakan bagian dari penyusun tubuh manusia. Sediaoetama, A.D 1993 menyebutkan bahwa sekitar 4% dari tubuh manusia terdiri atas mineral, yang dalam analisa bahan makanan

tertinggal sebagai kadar abu. Mineral memegang peranan penting dalam pemeliharaan fungsi tubuh, baik pada tingkat sel, jaringan, organ maupun fungsi tubuh secara keseluruhan (Almatsier, S. 2003).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder dari ekstrak bunga genjer dan aktivitas antioksidan menggunakan DPPH dan FRAP.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.Senyawa metabolit sekunder apa saja yang ada pada bunga genjer (*Limnocharis flava* L)?
- 2.Bagaimana aktivitas antioksidan pada bunga genjer (*Limnocharis flava* L) dengan metode DPPH?
- 3.Bagaimana aktivitas antioksidan di dalam bunga genjer (*Limnocharis flava* L) dengan metode FRAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1.Untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder pada bunga genjer (*Limnocharis flava* L).
- 2.Untuk mengetahui kandungan antioksidan pada bunga genjer (*Limnocharis flava* L) dengan metode DPPH.
- 3.Untuk mengetahui kandungan antioksidan dalam bunga genjer (*Limnocharis flava* L) dengan metode FRAP

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai jenis senyawa metabolit sekunder bunga tanaman genjer dan aktivitas antioksidan dengan metode DPPH dan FRAP.